

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *workplace bullying* dengan *agreeableness* pada karyawan CV. Prima Indah di Bantul, di tunjukkan oleh skor korelasi *product moment* Pearson $r_{xy} = -0,842$ ($p < 0,01$). Artinya semakin karyawati memiliki perilaku *agreeableness* yang tinggi, maka akan semakin rendah kecenderungan karyawan untuk memperlihatkan perilaku *workplace bullying*. Sebaliknya apabila semakin karyawati memiliki perilaku *agreeableness* yang rendah, maka akan semakin tinggi kecenderungan karyawati untuk memperlihatkan perilaku *workplace bullying*. Koefisien determinasi yang diperoleh R^2 sebesar 0,710 atau 71%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *agreeableness* memberi sumbangan terhadap intensi *workplace bullying* sebesar 71%, sedangkan 29% dipengaruhi oleh sejumlah faktor-faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Faktor yang mampu menurunkan tingkat *workplace bullying* ialah aspek murah hati dengan persentase 37,1%.

B. Saran

1. Kepada CV. Prima Indah

Peneliti menyarankan kepada CV. Prima Indah agar memberikan intervensi kepada karyawati berupa psikoedukasi untuk mencegah terjadinya *workplace bullying*.

Psikoedukasi ini berupa seminar yang mencakup mengenai kecerdasan emosional, etika kerja, kemampuan beradaptasi, dan keterampilan dalam pemecahan masalah.

1. Kepada Peneliti Selanjutnya

Agreeableness mampu memberi kontribusi terhadap terjadinya *workplace bullying* sebesar 71% sehingga terdapat peran faktor-faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Untuk itu disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengkaji keterkaitan variabel lain dengan *workplace bullying*. Faktor atau variabel lain tersebut dapat berupa *Self Esteem*. Perhatikan dengan seksama dalam penggalian informasi mengenai permasalahan yang ada seperti dalam proses observasi dan wawancara agar bisa memproyeksikan atau mewakili bahwa di lokasi tersebut memang sedang terjadi masalah. Pengkondisian subjek sebelum penelitian juga harus diperhatikan seperti penjelasan dalam pengisian skala sehingga tidak terjadi munculnya perilaku palsu/*faking good* atau tidak sesuai dengan kondisi yang ada.

